

**REDESAIN INTERIOR LANTAI 8  
KANTOR PT. PLN (PERSERO)  
KANTOR PUSAT  
JAKARTA**



**Program Studi S1 Desain Interior  
Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**2018**

**REDESAIN INTERIOR LANTAI 8  
KANTOR PT. PLN (PERSERO)  
KANTOR PUSAT  
JAKARTA**



**Program Studi S1 Desain Interior  
Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

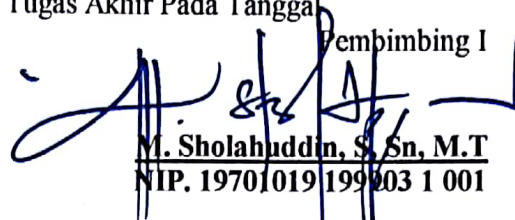
**2018**

**PENGESAHAN**

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

**Redesain Interior Lantai 8 Kantor Pusat PT. PLN (PERSERO) Jakarta Selatan**, diajukan oleh **Habibur Rahmanda**, NIM 1410084123, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir Pada Tanggal


Pembimbing I

  
M. Sholahuddin, S. Sn., M.T  
NIP. 19701019 199203 1 001

Pembimbing II

  
Octavianus Cahyono Priyanto, ST., M. Arch  
NIP. 19701017 200501 2 001


Cognate


  
Anom Wibisono, S. Sn., M.Sc.  
NIP. 19720314 199802 1 001

Ketua Program Studi Desain Interior/ Anggota

  
Yuliyta Kodrat P., M.T.  
NIP. 19700727 20003 2 001

Ketua Jurusan/ Ketua Anggota

  
Martino Dwi Nugroho, S. Sn., Ma.  
NIP. 19770315 200212 1 005

  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Dr. Suastwi, M. Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002

# REDESAIN INTERIOR LANTAI 8 KANTOR PUSAT PT. PLN (PERSERO) JAKARTA SELATAN

**Habibur Rahmanda**

## ABSTRAK

Kantor pusat PT. PLN PERSERO berada di Jalan Trunojoyo Blok M-I No.135, RT.6/RW.2, Melawai, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Sebagai kantor tempat bekerja, tentunya sudah memenuhi syarat keselamatan, keamanan, kenyamanan kerja guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan produktifitas kerja. Hal ini dapat menjadi dasar dalam perencanaan re-desain interior kantor pusat PT. PLN PERSERO yang mengedepankan kenyamanan dan keamanan kerja, terutama pada bagian direktur utama dan dewan direksi, guna meningkatkan kinerja pelayanan kepada masyarakat. Konsentrasi perencanaan re-desain interior kantor pusat PT. PLN PERSERO menuju pada lantai delapan bagian direktur utama dan dewan direksi. Perencanaan re-desain interior mengambil konsep sesuai dengan visi PT. PLN PERSERO yaitu bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada kemampuan insani. Konsep yang digunakan untuk re- desain lantai 8 kantor pusat PT.PLN (PERSERO) yaitu "PLN untuk Indonesia". Dari konsep tersebut terdapat 3 poin utama untuk tahap perancangannya, yaitu *connect*, *combine* dan *harmonize*. Berdasarkan 3 poin utama tersebut bermaksud untuk menyambungkan identitas PLN dengan budaya Indonesia, menghubungkan visi PLN dengan desain kantor, dan menyelaraskan budaya indonesia dengan konsep desain.

***Kata Kunci : interior, kantor, modern, elegan, budaya***

**REDESIGN INTERIOR 8TH FLOOR OFFICE CENTER OF PT. PLN  
(PERSERO) SOUTH JAKARTA**

**HABIBUR RAHMANDA**

**ABSTRACT**

*The headquarters of PT PLN PERSERO is located at Trunojoyo Street block M-I no. 135, RT. 6/RW 2, Melawai, Kebayoran Baru, South Jakarta, Jakarta. As the office of the place of work, would have qualified safety, security, convenience of work in order to improve services to the community and work productivity. This can be the basis in planning redesign interior the headquarters of PT. PLN (PERSERO) who seeks comfort and job security, especially on the part of president director and board of directors, in order to improve the service to the community. The concentration of redesign interior the headquarters of PT PLN (PERSERO) heading on eighth floor of the board of president director and board of directors. The redesign interior takes the concept according to the vision of PT PLN (PERSERO), namely growing hibiscus, superior and reliable with resting on human ability. The concept is used to redesign the eighth floor of the headquarters of PT. PLN (PERSERO) "PLN for Indonesia ". Of those concepts there are three main points to the planning phase, i.e. connect, combine and harmonize. Based on 3 main points that intends to connecting identity of PT. PLN with culture of the Indonesia, combining vision of the PT. PLN with design of the office, and harmonizing culture of the Indonesia with design concept.*

**Keywords: interior, office, modern, elegant, culture**

## PENGESAHAN

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

**Redesain Interior Lantai 8 Kantor Pusat PT. PLN (PERSERO) Jakarta Selatan**, diajukan oleh Habibur Rahmanda, NIM 1410084123, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir Pada Tanggal

Pembimbing I

**M. Sholahuddin, S. Sn, M.T**  
**NIP. 19701019 199903 1 001**

Pembimbing II

**Octavianus Cahyono Priyanto, ST., M. Arch**  
**NIP. 19701017 200501 2 001**

Cognate

**Anom Wibisono, S. Sn., M.Sc.**  
**NIP. 19720314 199802 1 001**

Ketua Program Studi Desain Interior/ Anggota

**Yulyta Kodrat P., M.T.**  
**NIP. 19700727 20003 2 001**

Ketua Jurusan/ Ketua Anggota

**Martino Dwi Nugroho, S. Sn., Ma.**  
**NIP. 19770315 200212 1 005**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Dr. Suastiwi, M. Des.**  
**NIP. 19590802 198803 2 002**



## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini Dapat diselesaikan dengan lancar.

Penyusunan menyadari bahwa dalam penyusunan dan penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak.

Dengan rasa hormat penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT serata berbagi kemudahan yang telah diberikan
2. Ibu dan ayah yang dengan penuh kasih sayang memberikan dukungan, nasehat, dorongan dan restu hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
3. Bapak M. Sholahuddin, S. Sn, M.T selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, kritik maupun saran serta semangat bagi penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
4. Pak Octavianus Cahyono Priyanto, ST., M. Arch selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan bagi penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
5. Yth. Ibu Yulyta Kodrat P., M.T. selaku ketua program studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S. Sn., Ma. Selaku ketua jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Yth. Ibu Dr. Suastiwi, M. Des. Selaku dosen wali atas semua saran dan masukan kepada penulis selama menjadi mahasiswa program studi Desain Interior.
8. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga kepada penulis selama menjadi mahasiswa program studi Desain Interior.
9. Mbak Yunike Tourisiana yang sudah menjadi donatur agar penulis dapat mengikuti perkuliahan dan pengerjaan tugas.

10. Mas Junaedy Ikhsan Sanjaya yang sudah memberikan nasehat dan saran serta memberikan referensi desain.
11. Mas Eko Warsito yang sudah bersedia memberikan saran dalam pengambilan objek Tugas Akhir dan bantuan dalam pengerjaan karya Tugas Akhir.
12. Sahabat saya Dimas Maburr A, Nora Mega Julia S, Muhammad Ryaz Riyadi, Fitri Andiyani, Alfiandy Rana P. yang sudah memberikan canda dan tawa serta dukungan dan masukan kepada penulis.
13. Mas Sapta fokus Archstudio yang sudah membantu merealisasikan maket tugas akhir penulis
14. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Akhir kata, dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini masih banyak terdapat kekurangan. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2018  
Penulis,

**Habibur Rahmanda**

**NIM. 1410084123**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>II</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>IV</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>VII</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>XIII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Metode Desain.....	2
1. Proses Desain.....	2
2. Metode Desain.....	5
<b>BAB II PRA DESAIN.....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Tinjauan Pustaka Objek.....	7
2. Tinjauan Khusus.....	19
B. Program Desain.....	21
1. Tujuan Perancangan.....	21
2. Sasaran Desain.....	21
3. Data.....	22
4. Daftar kebutuhan dan kriteria.....	40
<b>BAB III PERMASALAHAN DESAIN.....</b>	<b>41</b>
A. Pernyataan Masalah ( <i>Problem Statement</i> ).....	41
B. Ide Solusi Desain.....	41
<b>BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN.....</b>	<b>44</b>
A. Alternatif Desain ( <i>Schematic Design</i> ).....	44
1. Alternatif Estetika Ruang.....	44
a. Konsep Ide Desain.....	44
b. Gaya.....	48
c. Warna.....	49
d. Material.....	50
e. Furnitur.....	51
f. Elemen Dekoratif.....	51

g. Referensi Desain.....	53
2. Alternatif Penataan Ruang.....	55
a. Diagram Matriks (Hubungan antar ruang).....	55
b. Diagram Bubble.....	57
c. Bubble Plan.....	58
d. Blok Plan.....	59
e. Layout.....	60
3. Alternatif Pembentuk Ruang.....	61
a. Rencana Plafon.....	61
b. Rencana Lantai.....	62
c. Rencana Mechanical Electrical.....	63
4. Alternatif Pengisi Ruang.....	64
a. Furnitur Pabrik.....	64
b. Furnitur <i>Custom</i> .....	66
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang.....	71
a. Pencahayaan.....	71
b. Penghawaan.....	71
B. Hasil Desain.....	72
1. Perspektif.....	72
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>

## LAMPIRAN

### A. Hasil Survey

1. Foto foto survey
2. Gambar kerja survey

### B. *Bill of quantity*/ Detail Satuan Pekerjaan

### C. Presentasi Desain

1. Animasi/ Aplikasi 360
2. Skema Bahan dan Warna
3. Poster Presentasi dan *Leaflet* Presentasi

### D. Gambar Kerja

1. *General Layout*
2. *Block Plan*
3. *Floor Plan*
4. *Ceiling Plan*
5. *Mechanical Electrical*
6. Potongan A-A'
7. Potongan B-B'
8. Potongan C-C'
9. Potongan D-D'
10. Gambar Kerja Meja Resepsionis
11. Gambar Kerja Meja Direktur
12. Gambar Kerja Meja Rapat
13. Gambar Kerja Kredensa
14. Gambar Kerja Hanging Lamp
15. Gambar Kerja Standing Lamp
16. Gambar Kerja Meja Tamu
17. Gambar Kerja Coffee Table
18. Gambar Kerja Panel Dekoratif

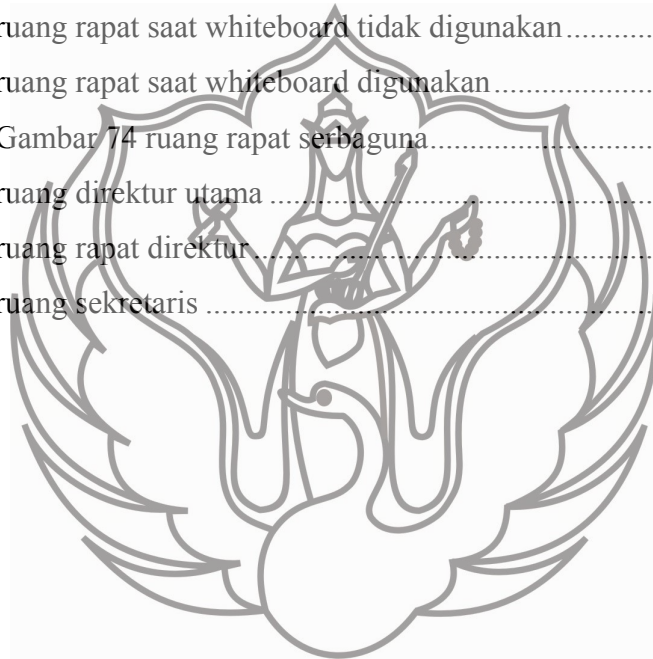


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Problem seeking .....	3
Gambar 2 Problem Solving .....	4
Gambar 3 Problem seeking .....	5
Gambar 4 Problem seeking .....	5
Gambar 5 Problem seeking .....	6
Gambar 6 Perbandingan Tata Ruang yang baik (A) dan Buruk (B) .....	10
Gambar 7 logo PLN .....	23
Gambar 8 struktur organisasi .....	23
Gambar 9 Peta Lokasi Kantor PT.PLN (PERSERO) Kantor Pusat.....	25
Gambar 10 Foto fasad .....	25
Gambar 11 Foto fasad .....	26
Gambar 12 Foto fasad .....	26
Gambar 13 Foto fasad .....	27
Gambar 14 Lobby Lift .....	27
Gambar 15 Lobby Lift .....	28
Gambar 16 Lobby .....	28
Gambar 17 Lobby sayap kiri.....	29
Gambar 18 Lobby sayap kanan.....	29
Gambar 19 Ruang Manager .....	30
Gambar 20 Ruang staff .....	30
Gambar 21 Ruang staff .....	31
Gambar 22 Ruang Dewan Direksi .....	32
Gambar 23 Ruang Meeting Besar .....	33
Gambar 24 Denah lantai 8.....	34
Gambar 25 standarisasi kursi kerja .....	37
Gambar 26 standarisasi meja resepsionis.....	37
Gambar 27 standarisasi lounge seating.....	38
Gambar 28 standarisasi sirkulasi Corner lounge.....	38
Gambar 29 standarisasi sofa.....	39
Gambar 30 Layout lantai 8 kantor PT. PLN (PERSERO) Jakarta Selatan .....	42

Gambar 31 respon kotak hydrant .....	43
gambar 32 Visualisasi Konsep Makro .....	45
Gambar 33 Penjabaran konsep Mikro.....	46
Gambar 34 Moodboard design.....	48
Gambar 35 skema warna.....	49
Gambar 36 Moodboard material .....	51
Gambar 37 motif batik kawung.....	52
Gambar 38 contoh elemen dekoratif.....	52
Gambar 39 propose Planter.....	53
Gambar 40 referensi desain lobi, resepsionis dan koridor .....	53
Gambar 41 referensi desain ruang rapat dan ruang sekretaris .....	54
Gambar 42 referensi desain ruang direktur dan area rapat direktur.....	54
Gambar 43 Diagram Matriks Keseluruhan.....	55
Gambar 44 Diagram Matriks Area Direktur.....	55
Gambar 45 Diagram Matriks Khusus Area Direktur .....	56
Gambar 46 Diagram Bubble.....	57
Gambar 47 Bubble Plan .....	58
Gambar 48 Blok Plan.....	59
Gambar 49 General Layout.....	60
Gambar 50 Rencana Plafon.....	61
Gambar 51 Rencana Lantai.....	62
Gambar 52 Rencana Mechanical Electrical .....	63
Gambar 53 Alternatif kursi direktur utama dan dewan direksi.....	64
Gambar 54 Alternatif kursi ruang rapat .....	64
Gambar 55 Alternatif seating direktur dan dewan direksi .....	65
Gambar 56 Alternatif seating ruang tamu .....	65
Gambar 57 Alternatif lounge chair direktur utama dan dewan direksi.....	66
Gambar 58 Meja Resepsionis .....	66
Gambar 59 Meja Direktur .....	67
Gambar 60 Meja Rapat .....	67
Gambar 61 Kredensa.....	68

Gambar 62 Hanging lamp .....	68
Gambar 63 Standing Lamp .....	69
Gambar 64 Meja Ruang Tamu.....	69
Gambar 65 Meja Kopi.....	70
Gambar 66 Panel Dekoratif.....	70
gambar 67 Sketsa Manual Lobi Lift.....	72
gambar 68 Sketsa Manual Ruang Rapat Besar .....	72
Gambar 69 lobi lift.....	73
Gambar 70 area resepsionis .....	73
Gambar 71 ruang rapat saat whiteboard tidak digunakan.....	74
Gambar 72 ruang rapat saat whiteboard digunakan.....	74
Gambar 73 Gambar 74 ruang rapat serbaguna.....	75
Gambar 75 ruang direktur utama .....	75
Gambar 76 ruang rapat direktur.....	76
Gambar 77 ruang sekretaris .....	76





## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Rumus Pencahayaan .....	15
Tabel 2 Tabel Data Sumber Cahaya.....	16
Tabel 3 Tabel Kuat Cahaya.....	16
Tabel 4 Tabel Daftar Kebutuhan.....	40



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Listrik memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Dapat dikatakan bahwa listrik telah menjadi Sumber energi utama dalam kegiatan baik di rumah maupun industri.

PT. PLN (Persero) merupakan perusahaan penyedia jasa kelistrikan terbesar di Indonesia. Perusahaan ini telah banyak memberikan kontribusi yang besar dalam memasok kebutuhan listrik untuk masyarakat. Selaku perusahaan BUMN yang menangani masalah kepentingan listrik dan memberikan jumlah pasokan listrik kepada masyarakat dalam jumlah yang sangat besar, tentunya PT. PLN (Persero) memberikan pelayanan sebagai upaya pasti dalam memberikan public service yang maksimal untuk kepentingan dan kemajuan bangsa.

Kantor pusat PT. PLN PERSERO berada di Jalan Trunojoyo Blok M-I No.135, RT.6/RW.2, Melawai, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160. Direktur utama PLN PERSERO adalah Sofyan Basir terhitung sejak tahun 2014. Visi PLN PERSERO adalah Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh kembang, Unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada Potensi Insani. Maksud dan tujuan PLN PERSERO Untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Sebagai kantor tempat bekerja, tentunya sudah memenuhi syarat keselamatan dan keamanan kerja, kenyamanan saat bekerja guna meningkatkan pelayanan dan aksesibilitas antar ruang yang baik, terutama pada bagian divisi direktur. Hal ini dapat menjadi dasar dalam perencanaan re-desain interior Kantor

PLN PERSERO yang mengedepankan kenyamanan dan keamanan kerja, terutama pada bagian Direktur utama dan Dewan Direksi, guna meningkatkan kinerja pelayanan kepada masyarakat. Perencanaan re-desain interior kantor PLN Persero berdasarkan rekomendasi dari perusahaan selama mengikuti kerja profesi, observasi obyek desain, mengikuti meeting bersama client dan wawancara pihak staff kantor. Konsentrasi perencanaan re-desain interior kantor PLN PERSERO menuju pada lantai delapan bagian direktur utama dan dewan direksi. Ruang direktur utama dan dewan direksi terbagi menjadi dua lantai yaitu pada lantai delapan dengan ruang staff dan lantai sembilan. Adanya penambahan direksi juga dibutuhkan sekretaris dan ruang baru untuk membantu kinerja direksi. Dalam hal ini perlu diperhatikan dalam aksesibilitas ruang agar ruang baru dapat diselaraskan dengan ruang lain. Perencanaan re-desain interior juga mengambil konsep sesuai dengan visi kantor PLN PERSERO yaitu bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada kemampuan insani.

Setiap ruang dalam kantor PLN PERSERO akan membawa pengaruh cukup kuat dalam hal psikologis terhadap kinerja direktur dan direksi yang beraktivitas di kantor tersebut. Dengan demikian perencanaan re-desain interior dapat meningkatkan kinerja dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Apabila perencanaan re-desain interior kantor PLN PERSERO mencapai respon yang positif dan mencapai sasaran yang mengacu pada fungsional sebuah kantor maka diharapkan kinerja dan pelayanan kelistrikan menjadi semakin baik.

## **B. Metode Desain**

### **1. Proses Desain**

Perancangan interior kantor PLN PERSERO pusat yang berlokasi di Jalan Trunojoyo Blok M-I No.135, RT.6/RW.2, Melawai, Kebayoran Baru, RT.6/RW.2, Melawai, Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta ini menerapkan perancangan metode analitis yang

mengacu pada metodologi desain (Pena, 2001) sebagai formulasi dalam "*problem seeking*"

Metode ini merupakan metode dasar yang didalamnya dapat dipilah lagi dalam metode -metode pendekatan yang lebih spesifik dan akan diuraikan dalam pembahasan selanjutnya. Dalam metode analitis ini hasil rancangan akan sangat dipengaruhi oleh proses yang dilakukan sebelumnya. Proses tersebut meliputi menetapkan tujuan, mengumpulkan dan menganalisis fakta, mengungkap dan menguji konsep, menentukan kebutuhan, dan memecahkan masalah. Dalam proses tersebut dibedakan menjadi kuantitatif dan kualitatif. Tujuan, konsep dan pernyataan masalah bersifat kualitatif, sedangkan fakta dan kebutuhan bersifat kuantitatif. Program tersebut berdasarkan wawancara dan survey lapangan secara langsung.



Gambar 1 Problem seeking  
(Sumber: Pena; 2001)

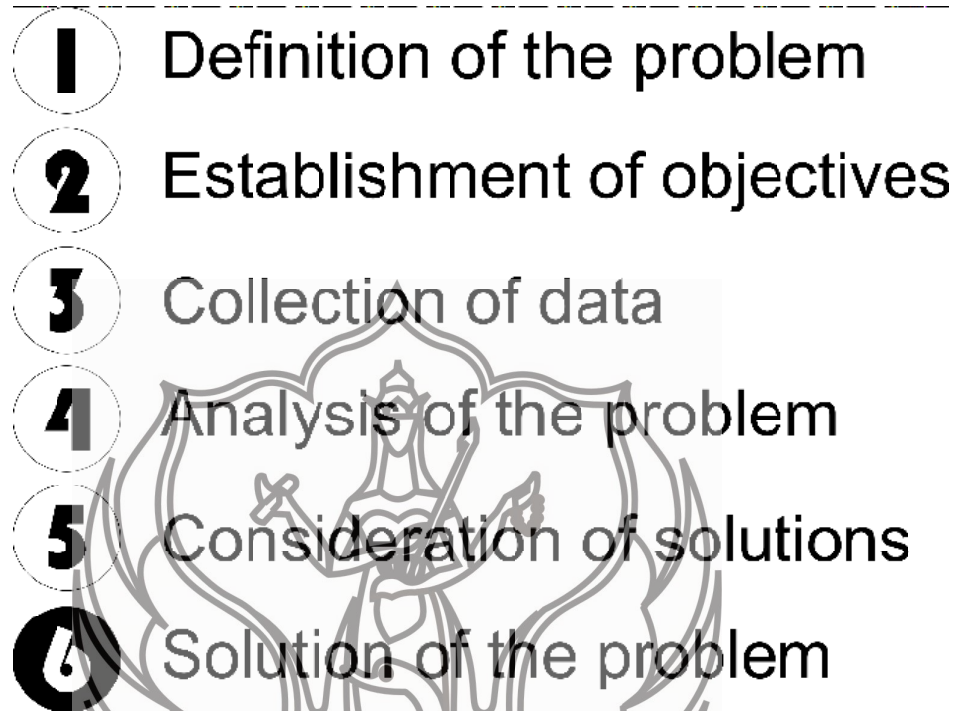
*Goals:* apa yang ingin dicapai? Dan kenapa?

*Facts:* apa yang kita ketahui? Apa yang diberikan?

*Concepts:* bagaimana client ingin mencapai tujuan tersebut?

*Needs:* berapa anggaran dan seperti apa kualitasnya?

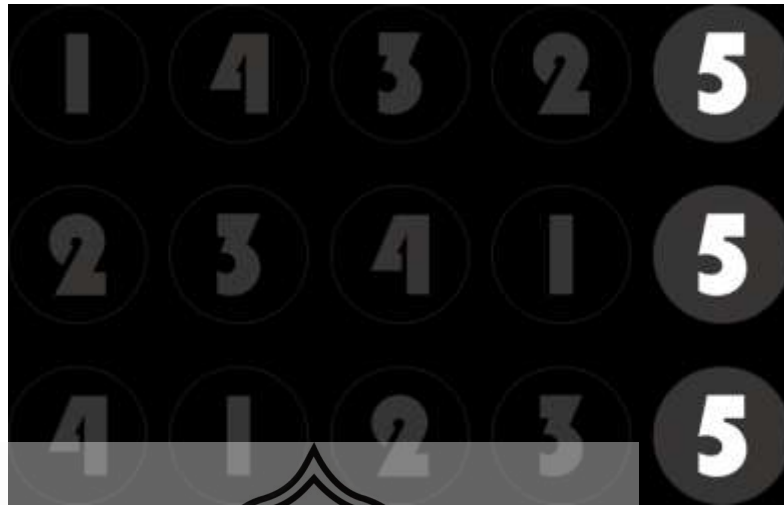
*Problem:* apa yang signifikan dengan kondisi dan apa yang mempengaruhi desain?



Gambar 2 Problem Solving  
(Sumber: Pena; 2001)

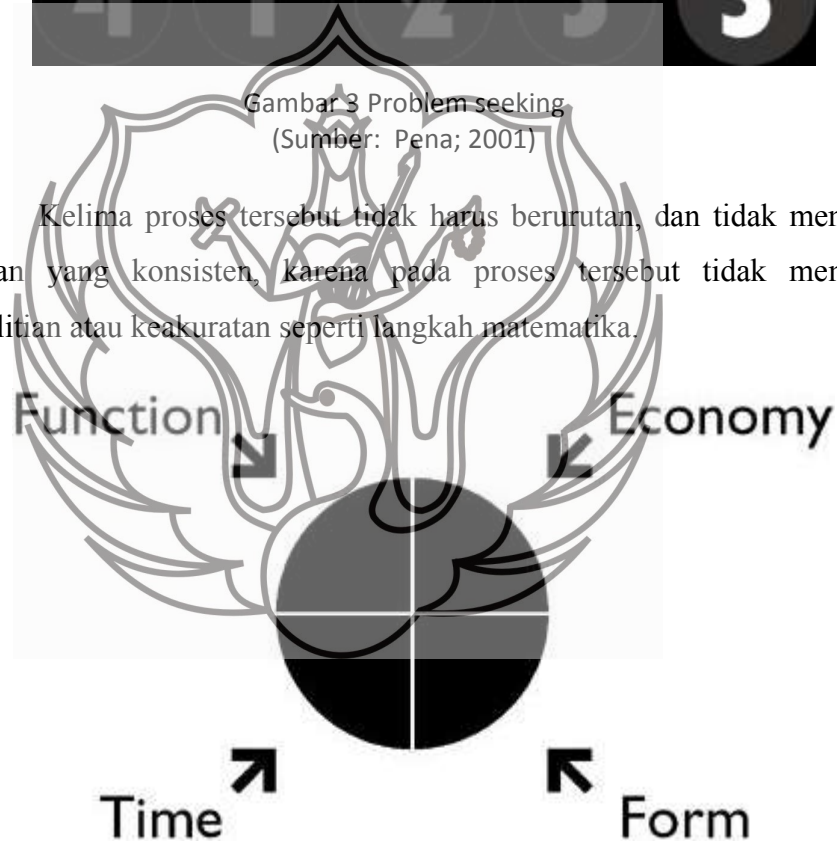
Setelah menyelesaikan tahap *problem seeking*, tahap selanjutnya adalah *problem solving*. Tahap ini digunakan guna memberikan solusi dari perumusan masalah tersebut. Dimulai dari tahap mendefenisikan masalah, menetapkan tujuan, pengumpulan data, menganalisa masalah, mempertimbangkan solusi dan yang terakhir solusi dari masalah tersebut.

## 2. Metode Desain



Gambar 3 Problem seeking  
(Sumber: Pena; 2001)

Kelima proses tersebut tidak harus berurutan, dan tidak memiliki urutan yang konsisten, karena pada proses tersebut tidak memiliki ketelitian atau keakuratan seperti langkah matematika.

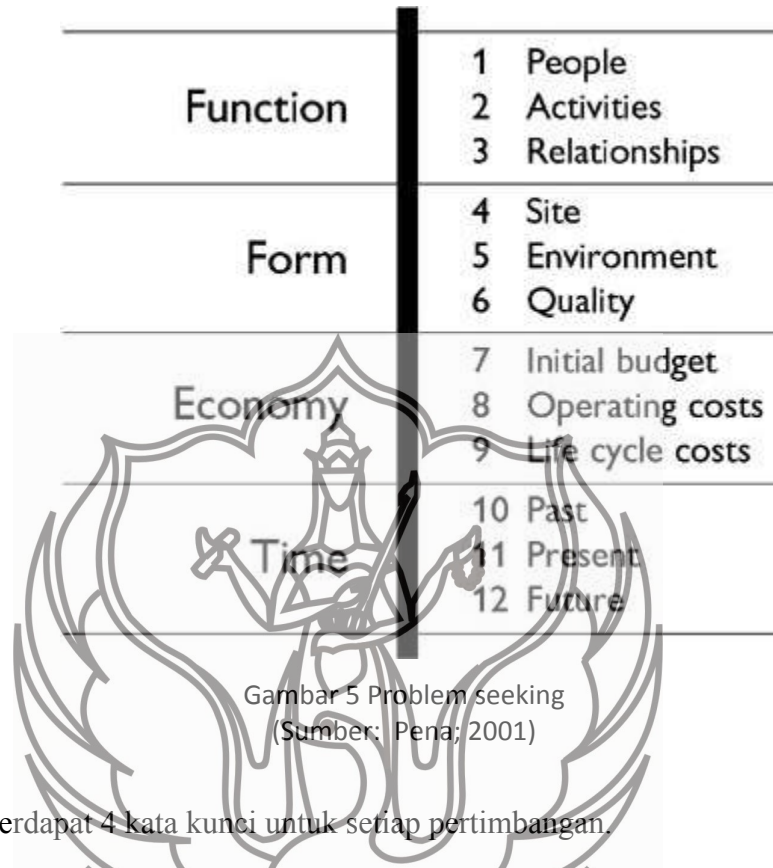


Gambar 4 Problem seeking  
(Sumber: Pena; 2001)

Penting untuk mencari dan menemukan keseluruhan masalah. Untuk mencapai hal ini, masalahnya harus diidentifikasi dari segi Fungsi, Bentuk, Ekonomi, dan Waktu. Mengelompokkan informasi yang sesuai dan menyederhanakan masalah dengan pendekatan yang komprehensif.



Berbagai faktor yang membuat seluruh masalah, tetapi semua dapat digolongkan dalam empat bidang yang kemudian dijadikan pertimbangan desain.



Terdapat 4 kata kunci untuk setiap pertimbangan.

- a) *Function* menyiratkan "apa yang terjadi pada gedung mereka" menyangkut jumlah dan karakteristik pengguna, kegiatan pengguna dan hubungan ruang
- b) *Form* berkaitan dengan situs, lingkungan fisik (psikologis) dan kualitas ruang dan konstruksi. Bentuk adalah apa yang di lihat dan di rasa.
- c) *Economy* berkenaan dengan anggaran awal dan kualitas konstruksi, tetapi juga dapat mencakup pertimbangan operasi dan siklus biaya
- d) *Time* memiliki tiga variasi , masa lalu, sekarang dan masa depan yang berhubungan dengan pengaruh sejarah, perubahan keniscayaan dari sekarang dan proyeksi ke masa depan.